

ABSTRAK

Judul skripsi **UPAYA PENINGKATAN TANGGUNGJAWAB KELUARGA KATOLIK DI PAROKI SANTO PETRUS PEKALONGAN TERHADAP PENDIDIKAN IMAN ANAK** dipilih berdasarkan kesan pribadi penulis bahwa pelaksanaan tanggungjawab keluarga Katolik di Paroki Santo Petrus Pekalongan dalam mendidik iman anak masih kurang. Padahal keluarga merupakan sekolah pertama dan utama dalam mendidik iman anak. Maka keluarga-keluarga Katolik Santo Petrus Pekalongan perlu meningkatkan pelaksanaan tanggungjawab dalam mendidik iman anak-anak mereka. Keprihatinan lain yang masih dialami oleh keluarga-keluarga Katolik dalam melaksanakan tanggungjawab mereka yakni kurangnya waktu bersama anak oleh karena tuntutan pekerjaan, perubahan teknologi komunikasi yang begitu cepat mempengaruhi anak terhadap sikap dan tindakannya. Anak asyik dengan dunianya sendiri. Kebanyakan orang tua masih menyerahkan pendidikan iman anak kepada pihak lain, seperti guru agama atau sekolah Minggu.

Persoalan pokok pada skripsi ini bagaimana keluarga Katolik dapat meningkatkan pelaksanaan tanggungjawab mereka dalam mendidik iman anak-anaknya. Dalam rangka menanggapi permasalahan pokok tersebut, penulis melakukan studi pustaka yang bersumber dari Kitab Suci, dokumen-dokumen Gereja, dan juga pandangan para ahli mengenai tanggungjawab keluarga Katolik terhadap pendidikan iman anak. Di samping itu, untuk memperoleh gambaran pelaksanaan tanggungjawab keluarga Katolik terhadap pendidikan iman anak penulis melakukan penelitian dengan cara pengamatan, penyebaran kuesioner, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tanggungjawab keluarga Katolik terhadap pendidikan iman anak di paroki Santo Petrus Pekalongan masih kurang. Hal ini terlihat dari keempat unsur *koinonia*, *kerygma*, *leiturgia*, dan *diakonia* yang kurang nampak dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, umat paroki Santo Petrus Pekalongan memiliki harapan melalui pendampingan rekoleksi keluarga guna meningkatkan pelaksanaan tanggungjawab keluarga Katolik dalam mendidik iman anak. Maka dari itu, penulis mengusulkan program pendampingan rekoleksi keluarga sebagai upaya untuk meningkatkan tanggungjawab keluarga Katolik di paroki Santo Petrus Pekalongan terhadap pendidikan iman anak-anak mereka sehingga anak-anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berguna bagi sesama dan semakin mencintai Sang Pencipta.

ABSTRACT

Thesis title **IMPROVEMENT EFFORT OF CATHOLIC FAMILY RESPONSIBILITY AT SAINT PETER PARISH PEKALONGAN TOWARDS CHILDREN FAITH EDUCATION** is chosen based on the personal impression that the implementation of the responsibilities of Catholic families in the parish of Saint Peter Pekalongan in education children is still lacking faith. Whereas the family is the first and primary schools to educate children of faith. Then Catholic families Saint Peter Pekalongan need to improve the implementation of the responsibility to educate their children faith. Another concern that is still experienced by Catholic families in carrying out their responsibilities namely the lack of time with children because of work demands, passive changing of communication technology affects both the attitude and actions of children. Child absorbed in his own world. Most of parents are still handing children faith education to others, such as religious teachers or Sunday schools.

The main problem in this thesis how Catholic Family can improve the implementation of their responsibilities in educating their children faith. In order to respond these main problems, the authors conducted a literature that comes from Scripture, Church documents, and also the experts views on Catholic families responsibilities toward to children faith education. Besides that, to gain an overview of the implementation of Catholic families responsibilities toward to children faith education, the authors conducted a research by observation, questionnaires, and interviews.

The research results showed the implementation of the responsibilities of Catholic family against faith education of children in the parish of Saint Peter Pekalongan are still lacking. This can be seen from the four elements of *koinonia*, *kerygma*, *liturgy*, and *diakonia* are less visible in everyday life. However, the parishioners of Saint Peter Pekalongan have hope through recollection assistance for the improvement of Catholic families responsibilities toward to children faith education. Therefore, the authors proposes family recollection assistance program as an effort to increase the Catholic families responsibilities toward to children faith education at the Saint Peter Pekalongan parish so that children can grow and develop as an useful people for others and more loving God as The Creator.